

The Analysis of Polysemy in *Haluan* Newspaper

Nuridasari & Afdaleni*

*Staff Pengajar Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris STBA Haji Agus Salim Bukittinggi

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang membahas tentang polisemi dalam koran *Haluan* edisi 28 dan 29 Juni 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk polysemy dan makna dari kata yang termasuk dalam polysemy tersebut. Pada tahap pengumpulan data, penulis menggunakan metode simak dan teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap). Kemudian, dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode padan pada alat penentu referensi. Untuk mendukung hal ini peneliti menggunakan teknik Pilah Unsur Penentu sebagai analisis data yang didukung oleh teori yang digunakan adalah teori Abdul Chaer (2003). Disamping ini, peneliti menggunakan informal metode dalam penyajian data. Data diambil dari Koran *Haluan* edisi 28 dan 29 Juni 2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga bentuk polysemy dalam Koran *Haluan* edisi 28 dan 29 Juni 2012 yaitu, polysemy kerja, polisemi benda, polisemi sifat. Dalam hal ini peneliti juga mendeskripsikan makna kata yang termasuk polisemi yaitu makna lexical dan makna kontekstual. Selanjutnya peneliti menyarankan; pertama, kepada para peneliti lainnya yang tertarik pada pembahasan polysemy dapat menggunakan analisis ini sebagai sumber. Kedua, analisis ini ditujukan kepada para pembaca dalam memahami polysemy dan menggunakannya dengan baik. Ketiga, untuk para penulis yang menyajikan di koran, tulisan ini bisa dijadikan pedoman khususnya artikel yang termasuk polisemi.

Kata kunci: Polisemi, *Haluan*, dan Koran

A. INTRODUCTION

Language is a system of symbol used by society to inform in interlocutors. Interlocutors usually do not only understand what the speakers convey literally but they also consider the context. Therefore, it can not be separated by the study of linguistics. Chaer (2003: 1) states that the study of the language is called linguistics. The study of meaning can not be separated from language because people know that the real activities of language are to express symbol or say the meaning of the symbol. It is used by the speaker and the reader, such as the popular media.

In this case, people do not only use language to communicate as the relationship with the other people but also to get feedback from the reader or listener. Hence, the word used is appropriate based

on the context in order the language can be interpreted.

A study about meaning belongs to semantics. As Palmer (1971:5) stated, "semantic is a component or level of linguistics of the same kind as phonetics or grammar." Semantics deals with literal meaning of words and meanings of the way which are combined. In this discussion, semantics is more strictly linguistics that the study of linguistics without semantics did not have a meaning because of both of signifier and signified is not desated.

One of aspects of language which is discussed in semantics is polysemy. Chaer 2003:297 states that the relation of meaning is the relation of semantic that has unit language. It relates with other language which is like word, phrase and sentence. The relation of meaning usually discussed of problem that is polysemy.